

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia harus mampu bertahan dalam era globalisasi ini. Era globalisasi akan memperketat persaingan antar perusahaan, sehingga perusahaan harus terus meningkatkan standar kinerjanya dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk bertahan hidup dan mendapatkan laba semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem informasi yang dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, menjadi lebih efisien dan efektif [1].

Sistem informasi sudah tidak hanya dilihat sebagai pendukung tetapi sudah menjadi bagian utama perusahaan dari proses bisnis untuk mencapai keunggulan antar perusahaan. Namun penerapan sistem informasi tidak selalu berjalan sesuai harapan dan mencapai tujuan perusahaan [2]. Penerapan sistem informasi tanpa pengelolaan yang baik dapat menimbulkan masalah dan menjadi ancaman untuk perusahaan. Oleh karena itu, untuk meminimalisir risiko yang mungkin akan terjadi maka diperlukan tata kelola TI [3].

Tata kelola TI merupakan struktur kebijakan dan proses perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan TI pada perusahaan sudah selaras dengan tujuan perusahaan. Tata kelola TI bertujuan untuk memastikan informasi yang dikelola dapat di pertanggungjawabkan dan memberikan nilai tambah bagi proses bisnis yang ada dalam suatu perusahaan [4]. Dengan adanya tata kelola TI di dalam perusahaan, seluruh proses IT dapat menjadi lebih terkendali, lebih efektif dan tentunya meminimalisir risiko [5]. Salah satu perusahaan yang sudah menerapkan tata kelola TI namun masih dalam tahap pengembangan adalah PT. Inovasi Dunia Gim.

PT. Inovasi Dunia Gim merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *marketplace gaming*. PT. Inovasi Dunia Gim terletak di MY REPUBLIC PLAZA

(GREEN OFFICE PARK 6) WING A, GROUND FLOOR ZONA 6, Jl. Grand Boulevard, BSD CITY. PT. Inovasi Dunia Gim memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan terbesar dan terdepan di bidang *marketplace gaming*. Untuk menjadi perusahaan *marketplace gaming* yang terbesar dan terdepan, mereka sudah menerapkan sistem informasi yang dapat mempermudah pelanggan untuk melakukan transaksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bryan Erwan Tanael selaku CEO, terjadi beberapa permasalahan yang terjadi di perusahaan. Berikut Tabel 1.1 menjelaskan masalah dan dampak yang terjadi pada PT. Inovasi Dunia Gim.

Tabel 1.1 Masalah dan Dampak Yang Terjadi Pada PT. Inovasi Dunia Gim

No.	Masalah	Dampak
1	<i>Service supplier</i> tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Perusahaan mengalami kerugian dalam bentuk waktu dan <i>business plan</i> menjadi tidak teratur.
2	Perusahaan lebih memilih calon vendor berdasarkan koneksi yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan vendor yang sudah memiliki kredibilitas yang lebih baik.	Pekerjaan vendor yang dipilih tidak maksimal dibandingkan jika memilih vendor yang sudah memiliki kredibilitas yang baik.
3	Skill setiap sumber daya manusia di perusahaan belum sepenuhnya merata.	Efektivitas pekerjaan di dalam setiap divisi tidak maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang ada, masalah tersebut dapat menghambat perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, dibutuhkan tata kelola yang baik dengan mengacu yang sudah memiliki standar internasional agar dapat mengatasi permasalahan di atas. Untuk menerapkan tata kelola yang baik perlu dilakukan pengukuran *capability level* dan hasil *capability level* tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan. Salah satu *framework* yang dapat mengukur *capability level* dan sudah memiliki standar internasional yaitu COBIT 5.

Control Objective For Information And Related Technologies (COBIT) merupakan suatu kerangka kerja yang menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari beberapa proses TI yang berisi aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur [6]. Di dalam framework COBIT 5, terdapat pengukuran *capability level* yang berguna untuk menilai keselarasan antara tujuan bisnis dan teknologi informasi pada sebuah perusahaan [7]. Pengukuran *capability level* tersebut yang diperlukan PT. Inovasi Dunia Gim dan menjadikannya evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan tata kelola TI di perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah telah ditentukan berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT 5 pada PT. Inovasi Dunia Gim?
2. Bagaimana rekomendasi yang diberikan pada PT. Inovasi Dunia Gim dari hasil pengukuran tingkat kapabilitas yang telah dilakukan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan, peneliti menetapkan batasan batasan terhadap penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian menggunakan kerangka kerja COBIT 5.
2. Kerangka kerja COBIT 5 yang digunakan hanya akan difokuskan pada domain yang terpilih dari 37 proses.
3. Menganalisa tata kelola TI dilakukan pada PT. Inovasi Dunia Gim.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa pokok penelitian di atas, maka ada tujuan yang ingin dicapai dari adanya penelitian ini:

1. Mengukur tingkat kapabilitas tata kelola TI pada PT. Inovasi Dunia Gim.

2. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil temuan pengukuran tingkat kapabilitas pada PT. Inovasi Dunia Gim.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada manfaat dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam:

1. Sebagai bahan evaluasi tata kelola TI pada perusahaan dan menerima rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan *framework* COBIT 5.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA